**Tinjauan Kemampuan Teknik Atlet Sekolah Sepakbola**

***Fajri Hasenda Luthfi1, Donie 2***

**ABSTRAK.** Masalah teknik dasar masih rendah, variabel dalam penelitian ini mencakup dari teknik dasar passing, dribbling, shooting, dan heading. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan tentang gambaran tingkat Kemampuan Teknik Dasar Pemain SSB Bima Kota Bukittinggi. Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan populasi 87 orang sedangkan sampel sebanyak 23 orang yaitu pemain U-13 – U-15 tahun. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan cara pourposive sampling. Instrumen yang digunakan tes kemampuan teknik shooting, kemampuan teknik dribbling, kemampuan teknik passing, dan kemampuan teknik heading. Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh hasil penelitian sebagai berikut : 1.) Kemampuan teknik shooting, termasuk dalam kategori rendah 2) Kemampuan teknik dribbling,termasuk dalam kategori rendah. 3) Kemampuan teknik passing, termasuk dalam kategori rendah. 4) Kemampuan teknik heading, termasuk dalam kategori rendah. Rata-rata tingkat kemampuan teknik dasar sebagai berikut, Teknik shooting (41,7%), Teknik Dribbling (41,2%), Teknik passing (55,9%), Teknik heading (47,9%). total rata-rata tingkat kemampuan teknik dasar SSB Bima Kota Bukittinggi (186,7%).

**Kata kunci** : shooting, dribbling, passing, heading

1. **PENDAHULUAN**

Penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) dalam rangka pendekatan ilmiah dikalangan olahraga sebaiknya dilaksanakan secara konsisten sesuai dengan kondisi yang ada dan tidak terlepas dengan dilakukannya pembinaan olahraga prestasi. Tujuan dilakukannya pembinaan olahraga prestasi secara ilmiah sudah seharusnya menjadi landasan dalam proses pembibitan dan pembinaan atlet dari suatu program untuk mencapai prestasi yang tinggi, baik yang bersifat nasional dan daerah, serta menyelenggarakan kompetisi secara berjenjang dan berkelanjutan.

Berdasarkan kutipan diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa seseorang dapat dikatakan berprestasi dalam suatu cabang olahraga, dia harus mempunyai kemampuan penguasaan teknik, taktik sesuai dengan cabang olahraga yang diminati dan mempunyai mental yang baik. Di samping itu harus memiliki kondisi fisik dan didukung oleh sarana dan prasarana yang diperlukan dalam latihan dan permainan. Keempat faktor tersebut mempunyai satu kesatuan yang saling terkait satu dengan yang lainnya dan tidak dapat dipisahkan. Tanpa kondisi fisik yang baik tidak mungkin seseorang mampu merealisasikan teknik yang baik serta tanpa taktik dan mental yang baik juga tidak akan dapat melahirkan prestasi yang maksimal.

Diantara cabang olahraga prestasi yang banyak dilakukan pembinaan dan pengembangannya adalah cabang olahraga sepakbola. Ide permainan sepakbola adalah memasukkan bola sebanyak mungkin ke gawang lawan dan mempertahan gawang dari kebobolan. Bagi pemain pemula untuk dapat bermain sepakbola cukup dengan melakukan gerakan-gerakan dan menguasai teknik dasar sepakbola yaitu gerakan teknik tanpa bola seperti lari, melompat, *tackling, rempel (body chart)* dan teknik dengan bola seperti teknik mengoper bola (*passing*)*,*teknik menendang bola (*shooting*), menggiring bola (*dribbling*), teknik menyundul bola (*heading*), teknik menahan bola (*control*), *crossing, long passing,* dan melempar bola (*throw-in).*

SSB Bima merupakan salah satu tempat pembinaan dalam sepakbola, dan diharapkan dapat melahirkan pemain-pemain muda yang berkualitas untuk mengangkat persepakbolaan Sumatera Barat khususnya Kota Bukittinggi. SSB Bima merupakan sekolah sepakbola yang berada di kota Bukittinggi, tepatnya di lapangan bola Birugo Putra. sebelumnya SSB ini terletak di lapangan kantin milik Kodim03/04 Agam, SSB ini berdiri pada 15 September 2002.

Berdasarkan observasi dan pengamatan penulis dilapangan pada tanggal 6 Mei 2018 di lapangan sepakbola SSB Bima dalam beberapa kali mengikuti latihan, diduga kemampuan teknik dasar masih rendah. Hal ini terlihat pada saat latihan game internal, dimana latihan tersebut yaitu *shooting, dribling, passing* yang belum maksimal, sehingga sering terjadi kesalahan mendasar dalam permainan sepakbola seperti menggiring bola dan menendang bola. Hal ini terlihat pada saat latihan *passing*, pada saat melakukan *passing* tersebut banyak para pemain melakukan kesalahan mendasar, misalkan yang pertama perkenaan pada bola, sehingga bola tersebut tidak datar dan tidak lurus sehingga bola cendrung naik atau melambung ke udara, lalu akurasi *passing* yang sering tidak menemui sasaran, pada saat latihan *small set game* banyak pemain yang mengoper bola tidak kepada teman satu tim melainkan ke arah pemain yang menjadi lawannya. Lalu teknik *shooting* dari pemain, penulis melihat pada saat pemain diberi latihan *finishing*, penulis melihat banyaknya terjadi kesalahan melakukan *shooting*, yang pertama pemain menendang bola terlalu keras sehingga bola cendreng melayang di atas mistar gawang. lalu menendang terlalu pelan sehingga mudah di tangkap oleh penjaga gawang, hal ini terlihat jelas bahwa perkenaan kaki pada bola belum sempurna, teknik *dribbling* atau menggiring bola pemain masih rendah terlihat jauhnya laju bola dari kaki sehingga waktu menggiring bola dengan mudah di rampas oleh pemain lawan, dan tidak adanya juga kecepatan saat melakukan *dribbling* tersebut sehingga tidak dapat melakukan *counter attack.* Rendahnya kemampuan teknik dasar pemain merupakan salah satu kendala dalam mewujudkan pencapaian prestasi yang diinginkan.

1. **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah deskriptif, menurut Yusuf (2005:83) penelitian deskriptif adalah”salah satu jenis penelitian yang bertujuan mendeskripsikan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat populasi tertentu atau mencoba menggambarkan fenomena secara detail”.

Penelitian ini dilakukan di lapangan sepakbola Birugo Putra Kota Bukittinggi, sedangkan waktu penelitian ini dilaksanakan setelah ujian seminar proposal. hari Rabu tanggal 16 Januari 2019 pukul:15:00

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisa deksriptif, Arikunto (1997:110) dengan rumus sebagai berikut:

P = x 100%

Keterangan:

P = Presentasi hasil yang dicari

f = Frekuensi dari masing-masing

n = Jumlah Responden

1. **HASIL PENELITIAN**
2. **Teknik *Shooting***

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel di deskripsi data di atas, dari 23 orang pemain SSB Bima Kota Bukittinggi yang merupakan sampel dalam penelitian ini, dengan menggunakan bentuk tes kemampuan teknik menendang bola kegawang (*shooting),* ternyata 11 orang (47,8%) berada pada interval 44-54 tergolong kategori Sedang, 12 orang (52,2%) berada pada interval 32-43 tergolong kategori Kurang, dan untuk kategori Baik Sekali, Baik, dan Kurang Sekali tidak ada.

**2. Teknik *Dribbling***

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel deskripsi data di atas, dari 23 orang pemain SSB Bima Kota Bukittinggi yang merupakan sampel dalam penelitian ini, dengan menggunakan bentuk tes kemampuan teknik *dribbling,* ternyata 12 orang (52,2%) berada pada interval 41-52 tergolong kategori Sedang, 11 orang (47,8%) berada pada interval ≤ 40 tergolong kategori Kurang, dan untuk kategori Baik serta Baik Sekali tidak ada..

**3. Teknik *Passing***

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel deskripsi data di atas, dari 23 orang pemain SSB Bima Kota Bukittinggi yang merupakan sampel dalam penelitian ini, dengan menggunakan bentuk tes kemampuan teknik *passing,* ternyata 3 orang (13%) berada pada interval 65-84 tergolong kategori Kurang, 20 orang (87%) berada pada interval ≤64 tergolong kategori Kurang Sekali, dan untuk kategori Baik Sekali, Baik,dan Sedang tidak ada.

**4. Teknik *Heading***

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel deskripsi data di atas, dari 23 orang pemain SSB Bima Kota Bukittinggi yang merupakan sampel dalam penelitian ini, dengan menggunakan bentuk tes kemampuan teknik *heading,* ternyata 2 orang (8,70%) berada pada interval 67-81 tergolong kategori Baik, 3 orang (13%) berada pada interval 52-66 tergolong kategori Sedang, 15 orang (65,2%) berada pada interval 37-51 tergolong kategori Kurang, 3 orang (13%) berada pada interval ≤ 36 tergolong kategori Kurang Sekali, dan untuk kategori Baik Sekali tidak ada.

**5. Teknik Sepakbola**

Berdasarkan pada Tabel deskripsi data di atas, maka dapat dijelaskan bahwa dari 23 orang Pemain SSB Bima Kota Bukittinggi, yang memiliki teknik dasar sepakbola kategori baik ada 1 orang (4,35%), kategori sedang yaitu ada sebanyak 8 orang (34,8%). Selanjutnya untuk kategori kurang yaitu 10 orang (43,5%) dan kategori kurang sekali yaitu 4 orang (17,4%).

1. **PEMBAHASAN**
2. **Kemampuan Teknik *Shooting* Pemain SSB Bima Kota Bukittinggi**

Kemampuan teknik *shooting* dalam permainan sepakbola merupakan salah satu teknik yang penting untuk dikuasai oleh pemain di SSB Bima kota Bukittinggi, karena melalui *shooting* dapat menghasilkan gol. Untuk mendapatkan tendangan yang keras dan akurat kita harus dapat menguasai teknik dan cara yang benar dalam hal melakukan tendangan, misalnya ketepatan kaki pada bola, waktu atau *timing* tendangan dan posisi badan saat menendang. Jika hal-hal tersebut dapat dilakukan dengan sempurna maka tendangan yang kita hasilkan akan kuat dan akurat.Luxbacher (2011:105) menyatakan bahwa untuk mencetak gol pemain sepakbola harus mampu melakukan keterampilan menembak *(shooting)* dibawah tekanan permainan akan waktu yang terbatas, ruang terbatas, fisik yang lelah dan lawan yang agresif.

Hasil penelitian tentang kemampuan teknik *shooting* dari 23 orang Pemain SSB Bima Kota Bukittinggi, dapat dikatakan masih banyak yang belum memiliki kemampuan *shooting* dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari skor rata-rata kemampuan *shooting* sebagian besar siswa yang terpilih sebagai sampel dalam penelitian ini skornya berada di bawah skor kelompok rata-rata. Ada 12 orang siswa yang terendah kemampuan *shooting*nya. Artinya ketika melakukan tendangan bola ke gawang bola yang ditendang tidak masuk ke gawang dan bola yang ditendang melebar ke samping gawang dan ada juga bola terlalu tinggi di atas mistar gawang. Begitu juga siswa yang lain memiliki kemampuan *shooting*

Penguasaan teknik yang baik dalam permainan sepakbola sangat penting dimilik oleh pemain SSB Bima Kota Bukittinggi, karena sesuai dengan ide permainan sepakbola adalah menendang bola ke gawang sebanyak mungkin ke gawang lawan dan mempertahankan gawang sendiri dari kebobolan bola dari pemain lawan. Untuk menciptakan gol ke gawang lawan tersebut salah satunya adalah dengan teknik menendang bola atau shooting dengan benar. Memiliki kemampuan teknik *shooting* tentu diperlukan keterampilan menembak.

1. **Kemampuan Teknik *Dribbling* Pemain SSB Bima Kota Bukittinggi**

*Dribbling* merupakan kemampuan utama yang pertama kali akan membuat seorang terpacu dan merasa puas ketiga menggunakan kakinya untuk melakukan *dribbling*, ketika seorang pemain mulai mempersiapkan diri untuk bertanding sepakbola. Penguasaan teknik menggiring bola (*dribbling*) dengan baik, maka hal ini sudah merupakan sumbangan yang besar dalam pertandingan. Mielke (2007:1) mengemukakan *dribbling* merupakan “keterampilan dasar dalam sepakbola karena semua pemain harus mampu menguasai bola saat sedang bergerak, berdiri, atau bersiap melakukan operan atau tembakan”. Zalfendi dkk (2005:78) menjelaskan bahwa ”menggiring bola merupakan teknik dalam usaha membawa bola dari suatu daerah ke daerah lain dengan bergulir secara terus-menerus di atas lapangan pada saat permainan sedang berlangsung”.

Dalam penelitian ini kemampuan *dribbling* pemain di SSB Bima Kota Bukittinggi diukur dengan tes kemampuan *dribbling* yaitu dengan menggiring bola dari satu *cone*/patok ke *cone* yang lain dengan jarak yang telah ditentukan sesuai dengan petunjuk pelaksanaan tes kemampuan *dribbling*. Dari fakta dan kenyataan ditemui di lapangan ketika melakukan tes kemampuan menggiring bola yang dilakukan oleh 23 orang pemain SSB Bima Kota Bukittinggi ditemukan hanya 12 orang kategori sedang, sedangkan untuk kategori baik dan baik sekali tidak ada dan yang lainnya memiliki kemampuan *dribbling* kategori kurang.

Berpedoman pada temuan hasil penelitian tentang kemampuan *dribbling* pemain SSB Bima Kota Bukittinggi, maka dapat diartikan bahwa pemain belum memiliki kemampuan *dribbling* dengan baik. Untuk itu perlu kiranya hal ini dimengerti dan dipahami oleh pelatih dan atlet latihan penguasaan teknik *dribbling* perlu ditingkatkan lagi. Kemampuan tidak dapat ditingkatkan tanpa latihan, bahkan latihan tersebut harus dilakukan secara berulang-ulang dengan teknik yang benar dan berkelanjutan, serta dalam berbagai cara.

Kemampuan dasar dari tenik *dribbling* ini memang tidak mudah untuk dimiliki, selain berlatih dengan teknik yang benar masih ada faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi kemampuan teknik *dribbling* tersebut. Diantaranya adalah faktor komponen kondisi fisik yang dominan dibutuhkan dalam melakukan *dribbling* yaitu kemampuan kecepatan, kelincahan, koordinasi gerakan.

Kelincahan dan kecepatan siswa pada saat melakukan *dribbling* dibutuhkan pada saat membawa atau memindahkan bola dari suatu daerak ke daerah yang lain karena ada saatnya perubahan kecepatan, dan arah yang mendadak, gerak tipu tubuh dan kaki serta kontrol bola yang rapat, sehingga tidak mudah bagi pemain lawan untuk merampas bola, dan harus dengan gesit membawa bola dari suatu titik ke titik yang lain sambil berlari. Semua gerakan tersebut diperlukan koordinasi sebagai kemampuan siswa untuk merangkai beberapa gerak menjadi suatu gerakan yang selaras sesuai dengan tujuannya.

1. **Kemampuan Teknik *Passing* Pemain SSB Bima Kota Bukittinggi**

*Passing* atau mengoper bola dalam permainan sepakbola merupakan seni memindahkan momentum bola dari pemain ke pemain lain. *Passing* yang paling paling baik dilakukan dengan mengunakan kaki, tetapi bagia tubuh lainya juga bisa digunakan. Sedangkan mengontrol bola merupakan usaha untuk menghentikan atau mengambil bola untuk selanjutnya dikuasai sepenuhnya, sehingga bola dapat dimainkan kembali.

Teknik dasar *passing* merupakan hal yang paling mendasar bagi pemain sepakbola, karena *passing* merupakan hal kunci utama dalam menjalankan skema atau taktik dalam sebuah permainan. Jadi, teknik dasar *passing* harus dikuasai oleh pemain sepakbola dengan sebaik-baiknya.Mielke (2007 : 19) mengoper (passing) merupakan “seni memindahkan momentum bola dari pemain ke pemain lain. *Passing* yang paling baik dilakukan dengan mengunakan kaki, tetapi bagian tubuh lainya juga bisa digunakan”.

Dapat dilihat bahwa temuan hasil penelitian tentang kemampuan teknik *passing* dari 23 orang pemain di SSB Bima Kota Bukittinggi ditemui hanya 3 orang kategori kurang, 20 orang kategori kurang sekali dan sedangkan untuk kategori baik sekali, baik dan sedang tidak ada ada. Artinya lebih dari sebagian sampel dalam penelitian ini perlu ditingkatkan kemampuan *passing*. Untuk memiliki kemampuan teknik *passing* dalam permainan sepakbola, memang tidak mudah bagi pemain untuk memilikinya, karena diperlukan latihan yang lama, dilakukan dengan berulang-ulang dengan teknik yang benar, serta dilaksanakan latihan tersebut harus dalam pengawasan seorang pelatih.

Sesuai dengan pendapat di atas, maka dapat diambil suatu kesimpulan bahwa ada tiga hal pokok yang harus diperhatikan pemain sepakbola dalam mengontrol bola yaitu rasa percaya diri, konsentrasi dan penguasaan teknik yang tepat. Percaya diri penting artinya, karena dengan percaya diri membuat seseorang akan lebih leluasa dan selalu bersikap santai sehingga bola mudah dikontrol. Konsentarasi dan penguasaan teknik mengontrol bola yang baik, hal ini akan membuat lawan sulit merampas bola, karena bola tetap terkendali dalam penguasaan sepenuhnya.

1. **Kemamampuan Teknik *Heading* Pemain SSB Bima Kota Bukittinggi.**

Kemampun teknik *headin*g dalam permainan sepakbola merupakan salah satu tenik yang penting untuk dikuasai oleh pemain di SSB Bima Kota Bukittinggi, karena melalui *heading* dapat menghasikan gol, selainkan untuk menciptakan peluang gol teknik *heading* ini juga berfungsi bagi pemain bertahan untuk menghalau laju bola ke daerah pertahanan kita. Bahkan menurut Sucipto (2003:32) mengatakan bahwa tujuan dari *heading* atau menyundul bola di dalam pemainan sepakbola adalah untuk mengumpan, mencetak gol dan untuk mematahkan serangan lawan ataupun membuang bola. Kemudian ciri unit dari permainan sepakbola adalah kepala boleh digunakan untuk memaikkan bola di udara.

Berdasarkan hasil penelitian tentang kemampuan *headin*g dari 21 orang pemain di SSB Bima Kota Bukittinggi, ternyata 2 orang kategori baik, 3 orang kategori sedang, 15 orang tergolong kategori kurang, dan 3 orang tergolong kategori kurang sekali, sedangkan yang memiliki kemampuan kategori baik sekali tidak ada yang memilikinya. Dapat juga dikatakan bahwa sebagian besar siswa belum memiliki kemampuan *heading* yang baik di SSB Bima Kota Bukittinggi, karena mereka ini masih berada pada kategori sedang, kurang dan kurang sekali. Tentu hal ini perlu dilakukan latihan secara kontiniu dan dilakukan dengan teknik yang benar.

Memang tidak mudak untuk memiliki kemampuan heading dengan baik dalam berbagai tujuan yang dikehendaki atau pada sasaran yang diinginkan, siswa harus melakukan latihan-latihan. Misalnya latihan berpasangan dengan teman, yang satu melambungkan bola dari jarak 2 atau 3 meter, kemudian yang satu lagi melakukan heading sambil mengarahkan bola ke gawang. Selanjutnya ada faktor lain yang perlu dipersiapkan sebelum melatik teknik *heading* yaitu kemampuan daya ledak otot tungkai agar bola dapat disundul dengan kepala pada titik tertinggi. Hal ini di dukung oleh kelentukan tubuh dan penguasaan teknik *heading* dengan benar.

1. **Kemampun Teknik Dasar Sepakbola Pemain SSB Bima Kota Bukittinggi**

Berdasarkan hasil penelitian tentang kemampuan teknik dasar sepakbola dari 23 orang pemain SSB Bima Kota Bukittinggi, maka ditemui lebih dari sebagian siswa masih perlu ditingkatkan.

Selanjutnya dalam penelitian ini yang dimaksud dengan teknik adalah semua kegiatan yang mendasar permainan sehingga dengan modal demikian seseorang sudah dapat bermain sepakbola. Adapun tenik-teknik dasar sepakbola yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil gabungan semua data kemampuan teknik dari teknik *shooting*, *dribbling*, *passing* dan *heading*. Kemampuan teknik dasar sepakbola ini penting untuk dimiliki sebagai pemain sepakbola, kita tahu bahwa seluruh kegiatan bermain sepakbola dilakukan dengan geraka-gerakan, baik gerakan yang dilakukan tanpa bola, maupun gerakan yang dilakukan dengan bola. Oleh sebab itu teknik dasar sepakbola dikatakan teknik dasar sepakbola baik teknik tanpa bola maupun teknik dengan bola. Dalam permainan sepakbola, Zalfendi dkk (2005:63) mengatakan bahwa teknik dasar dalam permainan sepakbola adalah “semua kegiatan yang mendasar permainan sehingga dengan modal demikian seseorang sudah dapat bermain sepakbola”. Artinya teknik dasar sepakbola yang dimaksud dalam penelitian ini adalah semua kegiatan yang dilakukan pemain SSB Bima Kota Bukittinggi yang mendasari permainan sepakbola, yang meliputi teknik *shooting*, *dribbling*, *passing* dan *heading*.

Bila dilihat kemampuan teknik dasar sepakbola pemain sesuai dengan fakta yang ditemui di lapangan, memang banya yang belum baik. Hal ini diperoleh dari hasil penelitian lebih sebagian dari jumlah sampel yang diteliti memiliki kemampuan teknik dasar sepakbola pada kategori sedang, kurang dan kurang sekali. Artinya masih banyak pemain yang perlu dilatih kemampuan kemampuan teknik dasar sepakbola, di samping itu perlu juga dipahami bahwa untuk meningkatkan kualitas teknik sangat di dukung oleh kemampuan kondisi fisik yang prima. Dalam permainan sepakbola kemampuan komponen-komponen kondisi fisik seperti daya tahan, kecepatan, kelincahan, kelentukan, dan koordinasi gerakan sangat dapat mempengaruhi kemampuan teknik dalam permainan sepakbola

1. **KESIMPULAN**
2. *Shooting,* rata-ratakemampuan pemain SSB Bima Kota Bukittinggi ialah (41,7%). Artinya masih banyak pemain yang rendah kemampuan *shooting*nya.
3. *Dribbling,* rata-rata kemampuan pemain SSB Bima Kota Bukittinggi ialah (41,2%). Artinya masih banyak pemain yang rendah kemampuan *dribbling*nya.
4. *Passing*, rata-rata kemampuan pemain SSB Bima Kota Bukittinggi ialah (55,9%). Artinya pemain masih banyak yang rendah kemampuan *passing*nya.
5. *Heading,* rata-ratakemampuan pemain SSB Bima Kota Bukittinggi ialah (47,9%) Artinya masih banyak pemain yang rendah kemampuan *headingnya.*
6. **DAFTAR RUJUKAN**

Arikunto, Suharsimi. (1997). *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek).* Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Arsil, (2017). *Evaluasi Pendidikan Jasmani Dan Olahraga.* Padang: Wineka Media.

Emral, (2014). *Sepakbola.* Padang: Cv. Suka Bina Press.

Luxbacer, Joseph A. (2004)*. Sepakbola (Edisi Kedua).*Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Mielke, Danny. (2007). *Dasar– Dasar Sepakbola*. Bandung: Pakar Raya.

Riduwan. (2005). *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian.* Bandung: Alfabeta.

Suwirman. (2015).*Penelitian Dasar Padang:SUKABINA Press*

Syafruddin. (2011). *Ilmu Kepelatihan Olahraga..* FIK UNP: Padang.

Universitas Negeri Padang. (2014). *Buku Panduan Penulisan Tugas Akhir/ Skripsi UNP*. Padang: UNP.

Yusuf. (2005). *Metodologi Penelitian.* Padang: UNP Press.

Zalfendi,dkk. (2003). *Buku Ajar Sepakbola FIK*. Padang: UNP.